

Sarana dan Prasarana Pondok Pesantren Manba'ul Hikam Sidoarjo

Tabel 3.1

Sarana dan prasarana pesantren

Sarana	Jumlah
Asrama Santri	2
Gedung Madrasah Diniyah	1
Gedung TPQ	1
Kantor	2
Musholla	1
Perpustakaan	1
Koperasi Pesantren	1
Pos Kesehatan Pesantren	1
Kantin	1
Lapangan Olahraga	1
Kamar Santri	20
Kamar Mandi	10
Tandon Air	1

Adapun jika dilihat dari analisis data maka penelitian ini berjenis penelitian kuantitatif karena data dianalisis dengan menggunakan data statistik Regresi Linear. Dan berdasarkan sumbernya jenis data dapat digolongkan menjadi dua yaitu data primer dan data sekunder. Yang dimaksud dengan sumber data dalam penelitian ini adalah dari mana data dapat diperoleh⁹

1. Jenis Penelitian

Jenis Penelitian: kuantitatif

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif, yaitu penelitian yang penyajian datanya berupa angka-angka dan menggunakan analisa statistik yang biasanya bertujuan untuk menunjukkan hubungan antar variabel, menguji teori dan mencari generalisasi yang mempunyai nilai prediksi.¹⁰ Penelitian kuantitatif juga bisa dijabarkan sebagai penelitian yang menggunakan data kuantitatif (data yang berbentuk angka atau data yang di angkakan)¹¹ dari satu variabel untuk di kaji secara terpisah dan kemudian di hubungkan. Metode kuantitatif bertumpu sangat kuat pada pengumpulan data berupa angka dan hasil pengukuran.¹² Penelitian kuantitatif merupakan metode untuk menguji teori teori tertentu dengan cara meneliti hubungan antarvariabel. Variabel variabel ini diukur (biasanya

⁹ Anas Sujiono. *Pengantar Statistis Pendidikan*, (Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada, 2008), hal. 59

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Jakarta: CV. Alfabeta, 2011, cet. Ke-19, h. 8

¹¹ Hamid Darmadi , *Dimensi-Dimensi metode penelitian pendidikan dan social*, (Bandung:Alfabeta, 2013), cet ke-1, hal. 156

¹² Drs. S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 1997), hal. 107.

			secara konsisten (istiqamah)	berjamaah secara terus menerus sehingga menjadi sebuah kebiasaan tidak hanya sekali dua kali saja dan ketika meninggalkannya ada perasaan penyesalan	
			Menghindari hal-hal yang makruh ketika shalat	Dapat menghindari hal-hal yang makruh (dikerjakan tidak apa-apa ditinggalkan mendapatkan pahala) sehingga shalat kita bisa lebih sempurna	
			Melaksanakan hal-hal yang perlu diperhatikan oleh makmum saat shalat berjamaah	Mampu melakukan hal-hal yang diperhatikan ketika menjadi makmum ketika shalat berjamaah	
2.	Kecerdasan	Kecerdasan spiritual	Tekun beribadah	Selalu mengerjakan hal-hal yang berhubungan dengan ibadah	
			Tidak melakukan penyimpangan moral dalam hal sosial	Selalu bertindak sesuai dengan aturan agama sehingga prilaku pun terjaga	
			Tidak melakukan penyimpangan pemikiran	Selalu berfikir positif dalam setiap hal, bahkan ketika dalam masalah sekalipun	

